

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*), baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dividen yang diperoleh merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Dividen merupakan salahsatu motivasi untuk menanamkan dana di pasar modal (*market security*) bagi investor. Selain itu, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatife stabil. Stabilitas dividen yang dipertahankan sebuah perusahaan akan berdampak meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, karena akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:2).

Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek, tetapi bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Pendapatan total yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah pendapatan dividen (*dividend yield*) dan *capital gain*. *Dividend yield* merupakan total dividen yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya baik dividen interim, dividen *final* maupun dividen saham. *Dividen yield* digunakan untuk mengukur jumlah dividen per saham relatif terhadap harga pasar yang

dinyatakan dalam bentuk prosentase. Semakin besar *dividend yield* maka saham tersebut semakin menarik investor. Namun demikian *dividend yield* juga dipengaruhi oleh harga pasarm sehingga semakin tinggi harga pasar maka *dividend yield* semakin rendah. Dengan demikian, *dividend yield* merupakan rasio antara dividen per lembar saham (DPS) dibagi dengan harga pasarnya (Ang, 1997 dalam Pribawanti, 2007).

Adi Mohamad Iqbal (2011) menguji pengaruh *Return on Asset*, *Asset Growth*, *Leverage Ratio*, dan *Market Value* Terhadap *Dividend Yield*: Studi Kasus pada perusahaan yang listing di BEI periode 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Asset Growth*, *Leverage Ratio*, dan *Market Value* berpengaruh terhadap *Dividend Yield* baik secara parsial maupun simultan.

Setya Gunawan (2012) menguji pengaruh *Earnings per Share*, *Return on Assets*, dan *Growth Potential* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earnings per Share*, *Return on Assets* dan *Growth Potential* tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial, dan berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Yield*.

Dalam penelitian Lauw Tjun Tjun (2012) yang menguji pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Yield*: studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earnings per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan pengaruh secara parsial, sedangkan *Return on Assets (ROA)* tidak menunjukkan adanya pengaruh secara parsial terhadap *Dividend Yield*. Secara simultan *Return on Asset (ROA)*,

Earnings per Share (EPS), *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Yield*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan-permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?
2. Apakah terdapat pengaruh *Earnings per Share (EPS)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan agar melalui informasi yang diperoleh, penulis dapat memberikan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earnings per Share (EPS)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

1.1 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai seberapa besar pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai Pengaruh

Return On Assets (ROA), Earnings per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang Pengaruh *Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Yield* pada perusahaan.

